

Pengaruh Opini Audit dan Audit Report Lag terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi

(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)

Audit Opinion and Audit Report Lag on Timeliness of Financial Report with Tenure Audit as Moderation Variable

¹Novianti Putri, ²Pupung Purnamasari, ³Mey Maemunah

^{1,2}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹noviantiputrikg@gmail.com, ²p_purnamasari@yahoo.co.id, ³mey_maemunah@yahoo.com

Abstract: The exactness of financial report delivery is essential for those who utilize the report to make decisions. The timeliness of financial report delivery is arranged in Bapepam-LK regulations number X.K.6. This research aims to recognize the effects of audit opinion and audit report lag on the exactness of financial report delivery with tenure audit as the moderating variable. The object of this research are mining companies listed in Indonesian Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) in 2013-2015. This research applies purposive sampling as the technique for sampling. Based on that technique, 32 companies are selected and with three years span 96 observations are collected. Moreover, this research utilizes logistic regression and moderated regression analysis as the analytical tools. According to the result of the research, audit opinion and audit report lag significantly affect the timeliness of financial report delivery and tenure audit had effect in strengthening the relationship of audit opinion and audit report lag against the timeliness of financial report.

Keywords : Audit Opinion, Audit Report Lag, Tenure Audit, The Timeliness of financial report.

Abstrak: Ketepatan penyampaian laporan keuangan sangatlah penting bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam peraturan Bapepam-LK nomor X.K.6. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh opini audit dan *audit report lag* terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan dengan *tenure audit* sebagai variabel moderating. Objek penelitian dalam penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh 32 perusahaan dengan rentan waktu 3 tahun sehingga diperoleh 96 observasi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis *logistic regression* dan *moderated regression analysis*. Berdasarkan hasil penelitian, opini audit dan *audit report lag* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan dan *tenure audit* dapat memperkuat pengaruh opini audit dan *audit report lag* terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci : Opini Audit, *Audit Report Lag*, *Tenure Audit*, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

A. Pendahuluan

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangatlah penting, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yaitu manfaat suatu laporan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu (PSAK No. 1 par.38, 2009). Ketepatan waktu informasi akuntansi mengacu pada kebutuhan informasi akuntansi agar dipresentasikan dengan tepat waktu kepada pengguna untuk pengambilan keputusan.

Ketepatan penyampaian laporan keuangan telah diatur oleh Bapepam-LK pada Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Bapepam-LK telah berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan yang digunakan masih menggunakan aturan yang dikeluarkan oleh

Bapepam-LK dan hingga saat ini belum ada perubahan peraturan. Dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.6 mengatur tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Pada laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat empat bulan setelah tanggal laporan keuangan tahunan dan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah opini audit. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Mareta (2015) menyatakan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena *unqualified opinion* merupakan berita baik dari auditor dan sebaliknya jika perusahaan menerima opini selain *unqualified opinion* maka hal tersebut merupakan berita buruk bagi perusahaan dan cenderung akan memperlambat penyampaian laporan keuangan. (Sigit Mareta, 2015)

Selain opini audit, *audit report lag* juga merupakan faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Hal ini menjelaskan pentingnya relevansi yang tidak mungkin didapatkan tanpa adanya ketepatan waktu. Akan tetapi, ketepatan waktu merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dengan *audit report lag* (Permata Dewi, 2014). Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan Dinita (2011) menyatakan *audit report lag* berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan. *Audit report lag* adalah jangka waktu auditor menyelesaikan pemeriksaan, sehingga auditor harus memperkirakan waktu penyelesaian audit untuk ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Semakin cepat audit menyelesaikan pemeriksaan semakin cepat pula *management* menyampaikan laporan keuangan.

Faktor lainnya yang akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu *audit tenure*. *Audit tenure* atau masa perikatan audit adalah lama hubungan kerja diantara perusahaan atau emiten yang menggunakan jasa audit pada akuntan publik yang sama selama waktu tertentu. Menurut Lee *et al.* (2009) menyatakan bahwa semakin meningkat *tenure audit* maka pemahaman auditor atas operasi, risiko bisnis, serta sistem akuntansi perusahaan akan turut meningkat sehingga menghasilkan proses audit yang lebih efisien. Sebaliknya jika auditor melakukan perikatan audit pada klien baru maka jangka waktu penyelesaian audit akan lebih panjang. Hal ini disebabkan auditor membutuhkan waktu lebih lama untuk dapat beradaptasi dengan pencatatan, kegiatan operasional, kendali internal, serta kertas kerja (*working paper*) periode lalu perusahaan pada awal perikatan. Penelitian tentang *audit tenure* telah dilakukan oleh Anggreni (2016), hasil penelitian menyatakan *audit tenure* berpengaruh terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan auditan

Tenure audit digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini karena faktor-faktor yang digunakan seperti opini audit dan audit report lag dipengaruhi oleh lamanya perusahaan menjadi klien KAP. Seperti hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiguna (2012) menyatakan bahwa tenure audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag. Dan penelitian yang dilakukan Tandirerung (2006) dalam Damyanti dan Sudarma (2007) menyatakan jika auditor tidak dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian maka perusahaan cenderung

akan berpindah KAP yang mungkin dapat memberikan opini sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan. Oleh karena itu tenure audit akan memperkuat pengaruh opini audit dan audit report lag terhadap penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Bagaimana pengaruh Opini audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan?
2. Bagaimana pengaruh *Audit Report Lag* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan?
3. Apakah *Tenure Audit* dapat memperkuat pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan?
4. Apakah *Tenure Audit* dapat memperkuat pengaruh *Audit Report Lag* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan?

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

5. Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
6. Pengaruh *Audit Report Lag* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
7. Apakah *Tenure Audit* memperkuat pengaruh hubungan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
8. Apakah *Tenure Audit* memperkuat pengaruh hubungan *audit report lag* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

B. Tinjauan Pustaka

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu adalah rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi informasi pelaporan (Prahesty, 2011).

Opini Audit

Opini audit adalah pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diaudit (Merawati, et. al., 2013). Perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *unqualified opinion* merupakan berita baik dari auditor dan sebaliknya jika perusahaan menerima opini selain *unqualified opinion* maka hal tersebut merupakan berita buruk bagi perusahaan dan cenderung akan memperlambat penyampaian laporan keuangan (Sigit Mareta, 2015).

Audit Report Lag

Audit report lag adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan (Soetedjo, 2006). Semakin cepat (semakin sedikit hari) *audit report lag* maka laporan keuangan cenderung semakin tepat waktu dan sebaliknya.

Tenure Audit

Tenure audit menurut Dewi (2014) adalah jangka waktu sebuah kantor akuntan publik melakukan perikatan terhadap kliennya dalam memberikan jasa audit laporan keuangan.

Menurut Lee *et al.* (2009) menyatakan bahwa semakin meningkat *tenure audit* maka pemahaman auditor atas operasi, risiko bisnis, serta sistem akuntansi perusahaan akan turut meningkat sehingga menghasilkan proses audit yang lebih efisien. Sebaliknya jika auditor melakukan perikatan audit pada klien baru maka jangka waktu penyelesaian audit akan lebih panjang. Hal ini disebabkan auditor membutuhkan waktu lebih lama untuk dapat beradaptasi dengan pencatatan, kegiatan operasional, kendali internal, serta kertas kerja (*working paper*) periode lalu perusahaan pada awal perikatan. Sehingga hal tersebut mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Berikut merupakan hasil penelitian mengenai pengaruh opini audit dan audit report lag terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Logistic Regression

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a OA	2.671	1.210	4.876	1	.027	14.459
ARL	-.124	.051	5.803	1	.016	.884
Constant	.339	6.755	.003	1	.960	1.403

a. Variable(s) entered on step 1: OA, ARL.

Sumber: output SPSS 16.00

Pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel Opini Audit menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 2,671 dengan probabilitas variabel sebesar 0,027 dibawah tingkat signifikan 0,05. Yang artinya terbukti bahwa variabel opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan perusahaan yang mendapat unqualified opinion dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena unqualified opinion merupakan berita baik dari auditor dan sebaliknya jika perusahaan menerima opini selain unqualified opinion maka hal tersebut merupakan berita buruk bagi perusahaan dan cenderung akan memperlambat penyampaian laporan keuangan (Sigit Mareta, 2015). Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mareta (2015) hasil penelitian menyatakan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *audit report lag* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel *Audit Report Lag* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,124 dengan probabilitas variabel sebesar 0,016 dibawah signifikan 0,05. Yang artinya terbukti bahwa variabel *Audit Report Lag* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan Jangka waktu penyelesaian audit memiliki konsekuensi besar dalam laporan keuangan

karena laporan keuangan yang disampaikan harus beserta pernyataan dari

auditor, semakin cepat audit menyelesaikan pemeriksaan semakin cepat pula *management* menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dinita (2011) hasilnya menyatakan *Audit Report Lag* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*) karena semakin cepat (semakin sedikit hari) *audit report lag* maka laporan keuangan cenderung semakin tepat waktu dan sebaliknya.

Analisis Uji Interaksi Variabel Moderating

Analisis Uji interaksi variabel dalam penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh interaksi variabel moderasi mempengaruhi opini audit dan *audit report lag* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil pengujian MRA dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Moderated Regression Analysis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.030	.512		.058	.954
OA	.297	.098	.412	3.039	.003
ARL	-.009	.001	-1.014	-6.471	.000
AT	.244	.174	1.244	1.405	.163
OA.AT	-.074	.036	-1.889	-2.083	.040
ARL.AT	.002	.001	.875	4.072	.000

a. Dependent Variable: TL

Tenure Audit memperkuat pengaruh Opini Audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasar tabel 2 pengujian statistik menunjukkan untuk variabel opini audit menghasilkan nilai signifikansi 0,003 ($<0,05$) didapat nilai yang signifikan, sedangkan *audit tenure* menghasilkan nilai signifikansi 0,163 ($>0,05$) yang artinya tidak signifikan, dan untuk variabel OA.AT menghasilkan nilai signifikansi 0,040 ($<0,05$). Variabel OA.AT yang merupakan interaksi antara opini audit dan *audit tenure* ternyata signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *tenure audit* dapat memperkuat pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan

Tenure Audit memperkuat pengaruh Audit Report Lag terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasar tabel 2 pengujian statistik menunjukkan untuk variabel audit report lag menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) didapat nilai yang signifikan, sedangkan *audit tenure* menghasilkan nilai signifikansi 0,163 ($>0,05$) yang artinya tidak signifikan, dan untuk variabel ARL.AT menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Variabel ARL.AT yang merupakan interaksi antara audit report lag dan *audit tenure* ternyata signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *tenure audit* dapat memperkuat pengaruh audit report lag terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *unqualified opinion* merupakan berita baik dari auditor dan sebaliknya jika perusahaan menerima opini selain *unqualified opinion* maka hal tersebut merupakan berita buruk bagi perusahaan dan cenderung akan memperlambat penyampaian laporan keuangan.
2. *Audit report lag* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena semakin cepat (semakin sedikit hari) *audit report lag* maka laporan keuangan cenderung semakin tepat waktu dan sebaliknya.
3. *Tenure Audit* memperkuat pengaruh Opini Audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. *Tenure Audit* memperkuat pengaruh *Audit Report Lag* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang akan disampaikan, diantaranya:

1. Kepada auditor diharapkan agar selalu mempertahankan pekerjaan yang profesional agar dapat mengeluarkan laporan hasil audit yang sesuai dengan prosedur dan standar audit yang berlaku.
2. Hendaknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan sektor lain sebagai objek penelitian.
3. Hendaknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Arens, AA, Elder, RJ, Beasley, MS 2008, Auditing dan jasa assurance jilid I, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta
- Asri Anggreni, Ni Kadek Ayu. dan Latrini, Made Yenni. 2016. "Pengaruh Audit Tenure pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Auditan dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Pemoderasi", E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.15.2
- Damayanti, S. dan M. Sudarma. 2007. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". Simposium Nasional Akuntansi 11, Pontianak
- Dinita, Iffani. 2011. "Pengaruh Opini Audit dan Audit Report Lag terhadap Ketepatan Waktu penyampaian Laporan Keuangan dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Fierdha, Hendra Gunawan, Pupung Purnamasari. 2015. "Pengaruh Audit Rotation dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Pemoderasi", Fakultas Ekonomi Universitas Islam Bandung, Bandung.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali, “ Analisi Faktor-Faktor Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ periode 2004-2006),” Simposium Nasional Akuntansi XI di Pontianak (2008)
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012, *Standar akuntansi keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Indonesia, Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012, Peraturan Nomor X.K.6, *tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik*, Jakarta.
- Lee, Ho-Young, Mande, Vivek and Son, Myungsoo. 2009. Do Lengthy Auditor Tenure and the Provision of Non-Audit Service by the External Auditor reduce Audit report Lags?. *Intenational Journal of Auditing*, 13 (2), pp: 87-104
- Mareta, Sigit. 2015. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Akuntansi*, Volume 19 Nomor 1.
- Marshall A. Geiger and K. Raghunandan (2002) Auditor Tenure and Audit Reporting Failures. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*: March 2002, Vol. 21, No. 1, pp. 67-78.
- Prahesty, Siska, 2011. “Anlisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sari Dewi, Mega. dan Hernawati, Erna. 2015. “ Pengaruh Opini Audit, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”, *Jurnal Universitas Jendral Soedirman*, Vol 5 Nomor
- Soetedjo, Soegeng. 2006. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag (ARL)". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*. vol. 9 No. 2 (Agustus): pp 77 – 92.
- Tandirerung, Y.T., 2006. Kajian tentang Independensi Auditor dari Aspek Sistem Penunjukan KAP dan Pembayaran Fee Audit Secara Langsung oleh Klien. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: Malang.
- Wiguna Rahayu, Karina. 2012. “ Pengaruh Tenure Audit terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2008-2010”, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok